

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Stephen Kemmis sebagaimana dikutip Subyantoro menyatakan PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.⁶⁵

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.⁶⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MI NU 10 Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 13 Maret sampai 13 April 2013, dimana dalam kalender termasuk semester genap

C. Rancangan Penelitian

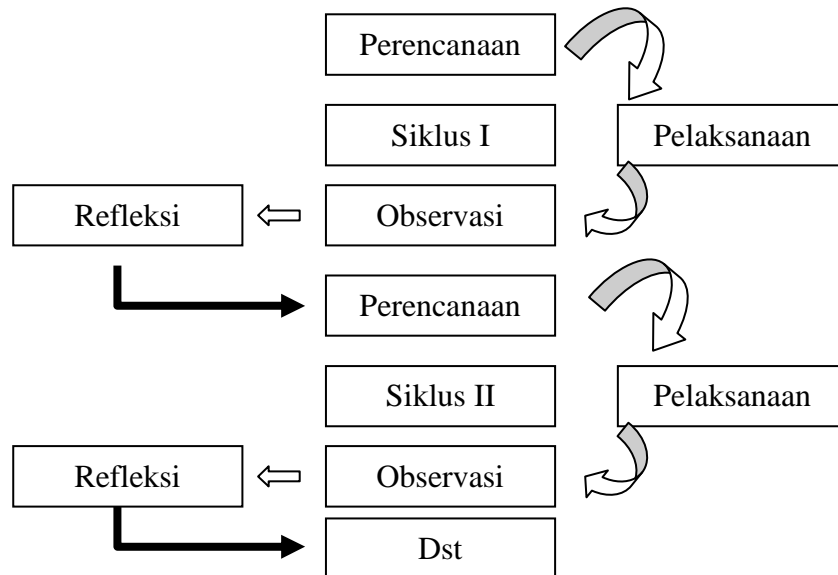
Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap

⁶⁵ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 8

⁶⁶ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁶⁷



Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Membuat (RPP)
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- 3) Menyiapkan kisi-kisi Soal

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi:

- 1) Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru memberikan apersepsi
- 3) Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak.
- 4) Guru menyanyikan lagu kosa kata Bahasa Arab secara keseluruhan dua atau tiga kali.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

- 5) Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan.
 - 6) Guru dan anak menyanyikan lagu dengan bersenandung.
 - 7) Guru membacakan kosa kata Bahasa Arab satu-satu dan diikuti oleh anak.
 - 8) Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
 - 9) Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama.
 - 10) Guru memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju kedepan kelas.
 - 11) Guru memberi bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan.
 - 12) Guru memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan.
 - 13) Guru dan anak menyanyikan lagu lain sebagai selingan.
 - 14) Guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut
- c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabolator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁸ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶⁹

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah proses pelaksanaan pembelajaran kosa kata Bahasa Arab siswa kelas IV MI NU 10 Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal menggunakan lagu beserta aktivitas guru dan siswa.

2. Metode Tes

Metode adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷⁰

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa kelas IV MI NU 10 Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal setelah tindakan dilakukan, bentuk tes berupa tes lesan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, fiksi dan sebagainya.⁷¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan identitas siswa, nilai Bahasa Arab siswa pada semester sebelumnya.

⁶⁸ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁶⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

⁷⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 206

E. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal lesan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis data tes dihitung secara persentase dengan langkah sebagai berikut:

1. Merekap nilai yang diperoleh siswa
2. Menghitung nilai komulatif dari tiap-tiap aspek
3. Menghitung nilai rata-rata
4. Menghitung persentase

Persentase dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai persentase

R : Responden

NK : Nilai Kumulatif

Hasil perhitungan dari masing-masing siklus kemudian dibandingkan yaitu antara hasil siklus I dengan hasil siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Arab melalui lagu.

Tabel 5
Kriteria Kemampuan Kosa Kata Bahasa Arab

No	Presentase	Keterangan
1	80% - 100%	Baik sekali
2	66% - 79%	Baik
3	56% - 65%	Cukup Baik
4	40 - 55%	Kurang Baik
5	30% - 39%	Tidak Baik

G. Target Penelitian

Tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila: terjadi peningkatan kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa dengan KKM 70 sebanyak 80 %.